TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI PT. SINAR KARYA MANDIRI KABUPATEN KETAPANG

Disusun oleh

ROSALINA PRABESTA BANGUN
C0061231022

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
DI PT. SINAR KARYA MANDIRI
KABUPATEN KETAPANG

Disusun oleh

ROSALINA PRABESTA BANGUN
C0061231022

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
DI PT. SINAR KARYA MANDIRI
KABUPATEN KETAPANG

Tangung jawab yuridis material pada

ROSALINA PRABESTA BANGUN
C0061231022

Telah dipresentasikan dan diuji pada tanggal :

Pembimbing	**Penguji**
Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si.	**Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc**
NIP.198006172006041002	**NIP.197201252005011002**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Perkebunan

Tanggal : Agustus 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "Pembibitan Kelapa Sawit di PT Sinar Karya Mandiri Kabupaten Ketapang" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Tugas Akhir ini.

Pontianak, Agustus 2026

ROSALINA PRABESTA BANGUN
C0061231022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan magang akhir yang berjudul "Pembibitan Kelapa Sawit Di PT Sinar Karya Mandiri, Kabupaten ketapang". Tugas Akhir ini adalah persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua, saudara, dan keluarga yang telah memberi doa dan dukungan selama menempuh masa perkuliahan.
2. Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing magang tugas akhir.
3. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P, IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura Pontianak.
6. Khairul Anwar, selaku *Manager* AC & DEV PT. SINAR KARYA MANDIRI, serta para asisten, staff, dan para mandor PT. SINAR KARYA MANDIRI, yang telah membimbing selama kegiatan magang di lapangan.
7. Civitas Akademik Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura Pontianak

Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, sehingga diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit.

Pontianak, Agustus 2026

Rosalina Prabesta Bangun
C0061231022

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
D. Batasan Masalah 2
E. Metode Pendekatan 3
BAB II PELAKSANAAN MAGANG 4
A. Waktu dan Tempat 4
B. Gambaran Umum Perusahaan 4
1. Visi dan Misi 5
2. Struktur Organisasi 5
3. Letak, Batas dan Luas Wilayah 6
4. Tanah dan Topografi 6
5. Keadaan Penduduk 7
C. Pelaksanaan Kegiatan 7
1. Pelaporan dan Penyusunan Rencana Kegiatan 7
2. Kegiatan Pembibitan Pre Nursery 8
3. Kegiatan Pembibitan Main Nursery 11
4. Kegiatan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 16
5. Kegiatan Tanaman Menghasilkan (TM) 21
6. Kegiatan Panen dan Pascapanen 27
7. Kegiatan Administrasi Kebun di PT. SKM 32
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil 35
B. Pembahasan 38
BAB IV PENUTUP 42

A. Kesimpulan 42
B. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 44

DAFFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Apel Pagi Di TM Tanjung Makmur 8

Gambar 2. Penyiraman *Pre Nursery* Menggunakan Sistem Irigasi Pipa 9

Gambar 3. Proses pemberian Pupuk Urea Yang Dicairkan..... 9

Gambar 4. Pemisahan Bibit Doubletone Di Pre Nursery (a) Bibit Doubletone (b) Proses Pemisahan Bibit Doubletone 10

Gambar 5. Penyemprotan Bayfolan 11

Gambar 6. Weeding (Penyiangan Gulma) 11

Gambar 7. Pengaplikasian Jangkos (Mulsa) (a) Proses Pemasangan Jangkos diatas Pemukaan Polybag (b) Mulsa Yang Sudah Yang Sudah Terpasang. 12

Gambar 8. Pembuatan Lubang Tanam 13

Gambar 9. Pemberian Pupuk Rock Phosphate (a) Penaburan Pupuk Kedalam Lubang Tanam (b) Pupuk Yang Sudah Ditabur Dalam Lubang Tanam Di Polybag Besar 13

Gambar 10. Proses Polling (Penyusunan Polybag) 14

Gambar 11. Transplanting Dan Konsolidasi (a) Proses Penambahan Tanah Ke Dalam Polybag Besar (b) Proses Penanam Bibit Dari Polybag Kecil Ke Dalam Polybag Besar 15

Gambar 12. Proses Pemangkasan 15

Gambar 13. Penyiraman Di Pembibitan *Main Nursery* 16

Gambar 14. Penyemprotan Herbisida Parakuat Primaxone 280 Sl (a) Herbisida Primaxone (b) Proses Penyemprotan. 17

Gambar 15. Proses Penguntilan Pupuk 17

Gambar 16. Pendataan Sensus Pemupukan 18

Gambar 17. Pemancangan Di Tanaman Belum Menghasilkan 19

Gambar 18. Proses Pembuatan Lubang Tanam Menggunakan Alat Holl 20

Gambar 19. Proses Konsolidasi (a) Tanaman Sebelum Dilakukan Konsulidasi (b) Tanaman Setelah Dilakukan Konsulidasi 21

Gambar 20. Pengendalian Gulma Secara Manual (a) Tebas Anakkan Kayu (b) Tebas Kentosan. 22

Gambar 21. Pengendalian Gulma Secara Kimiawi (a) Herbisida Glifosat Prima Up 480 SL (b) Proses Penyemprotan Herbisida Prima Up 480 SL 24

Gambar 22. Pemupukan Di Areal Tanaman Menghasilkan (a) Proses Pengaplikasasian Pupuk (b) Pupuk yang sudah Ditabur. 24
Gambar 23. Proses Pancang Sisip Di Tanaman Menghasilkan 25
Gambar 24. Proses Pembuatan Tapak Kuda 26
Gambar 25. Proses Rawat Piringan 27
Gambar 26. Buah Yang Sudah Matang 28
Gambar 27. Memotong Dan Menyusun Pelepah 30
Gambar 28. Proses Penglangsiran Tbs Ke Klotok Air 30
Gambar 29. Pengangkutan Dan Penyusunan Buah Di Tph (a) Proses Pengangktan Buah Ke TPH (b) Buah Disusun Di TPH 31
Gambar 30. Grading TPH 32
Gambar 31. Cek Mutu Ancak 32
Gambar 32. Proses Pemuatan Buah Ke Dalam Dump Truck 33
Gambar 33. Pembuatan Laporan Administrasi 34
Gambar 34. Bibit Terserang Penyakit *Curvularia sp,* 35
Gambar 35. Daun Yang Terkena Pupuk Cair Urea 36
Gambar 36. Bibit Abnormal Di *Prenursery* 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Harian Magang 44
Lampiran 2. Lampiran Struktur Oganisasi PT Sinar Karya Mandiri 48
Lampiran 3. Dokumentasi Penyerahan Plakat di PT Sinar Karya Mandiri.....49

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan komoditas perkebunan strategis yang menjadi salah satu pilar perekonomian Indonesia sekaligus pemasok utama minyak nabati untuk berbagai industri, seperti industri pangan, kosmetik, dan bahan bakar nabati (biofuel). Sejak pertama kali diperkenalkan di Kebun Raya Bogor pada tahun 1848, komoditas ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Namun, industri kelapa sawit juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek lingkungan maupun sosial, seperti *deforestasi*, penurunan keanekaragaman hayati, serta konflik penggunaan lahan. Oleh karena itu, pengelolaan budidaya kelapa sawit yang baik dan berkelanjutan perlu diterapkan sejak tahap awal pembibitan hingga tanaman menghasilkan.

Pembibitan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam budidaya kelapa sawit karena menjadi dasar dalam menghasilkan bibit yang sehat, seragam, dan berkualitas. Bibit yang berkualitas akan memiliki pertumbuhan yang lebih baik, lebih tahan terhadap cekaman lingkungan, serta mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi ketika memasuki fase tanaman menghasilkan. Sebaliknya, kesalahan dalam pengelolaan pembibitan dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman yang kurang optimal dan berdampak pada penurunan hasil produksi di masa mendatang. Oleh karena itu, penerapan teknik pembibitan yang tepat, seperti pemilihan benih unggul, pemeliharaan bibit, pemupukan, penyiraman, serta pengendalian hama dan penyakit, menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan budidaya kelapa sawit.

PT.Sinar Karya Mandiri (SKM) Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di perkebunan kelapa sawit. dan PT Sinar Karya Mandiri (SKM) juga merupakan salah satu PT yang memproduksi CPO (Crude Palm Oil) atau Minyak Kelapa Sawit mentah yang lebih berkualitas.

Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak bertujuan menghasilkan lulusan ahli madya yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi di bidang budidaya tanaman perkebunan. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali dengan

pembelajaran teori, praktikum, serta kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan perkebunan. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai penerapan ilmu budidaya kelapa sawit, khususnya dalam kegiatan pembibitan, sehingga mampu meningkatkan kemampuan teknis, wawasan, serta kesiapan menghadapi dunia kerja di sektor perkebunan.

B. Tujuan Magang

1. Menerapkan ilmu teori yang diperoleh selama perkuliahan langsung ke dalam praktik kerja di industri perkebunan.
2. Meningkatkan wawasan, pengalaman nyata, dan keterampilan teknis mengenai seluruh proses operasional di perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih kemampuan adaptasi dan profesionalisme mahasiswa di lingkungan kerja nyata.
4. Menyelaraskan kompetensi akademik dengan kebutuhan dan dinamika industri perkebunan kelapa sawit.
5. Menjadikan mahasiswa lebih beradaptasi dalam hal memecahkan masalah maupun menemukan potensi yang ada di dalan perkebunan kelapa sawit.
6. Menambah pengalaman seputar dunia perkebunan khususnya diperkebunan kelapa sawit.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang adalah menambah wawasan, ilmu pengetauan dan pengalaman dalam proses penyesuaian diri terhadap bidang studinya dan menjadikan semua itu sebagai tolak ukur mahasiswa dalam beradaptasi terhadap lingkungan dunia kerjanya yang dilakukan di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

D. Batasan Masalah

Selama kegiatan magang penulis mengikuti semua kegiatan di PT. SKM, Mulai dari Pembibitan tahap *prenursery dan mainnursery*, proses pemeliharaan tanaman belum menghasilkan, dan proses tanaman sudah menghasilkan PT. SKM Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan magang tugas akhir yaitu pada kegiatan pembibitan kelapa sawit.

E. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. SKM adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan melihat secara langsung setiap kegiatan yang dilakukan dilapangan untuk, mempelajari, dan mengikuti setiap kegiatan, sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pekerbunan kelapa sawit.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan bertanya langsung dan bersiskusi kepada asisten, ataupun mandor yang membimbing ketika dilapangan, mengenai teknis dan permasalahan yang ada diperkebunan.